

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN LAYANAN VOLUNTARY COUNSELING AND TESTING (VCT) PADA LELAKI SEKS LELAKI (LSL) DI KOTA PALEMBANG



OLEH

NAMA : APRILIA PUJI UTAMI

NIM : 10011381924185

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN LAYANAN VOLUNTARY COUNSELING AND TESTING (VCT) PADA LELAKI SEKS LELAKI (LSL) DI KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : APRILIA PUJI UTAMI
NIM : 10011381924185

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

EPIDEMIOLOGI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi, Juli 2023

Aprilia Puji Utami; Dibimbing oleh Rico Januar Sitorus

Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Layanan *Voluntary Counseling and Testing* (VCT) pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) di Kota Palembang.

xviii + 102 halaman, 36 tabel, 3 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Menjadi salah satu populasi berisiko tinggi untuk dapat tertular dan menulari HIV/AIDS, Lelaki Seks Lelaki (LSL) yang mana tidak hanya melakukan hubungan seksual yang tidak wajar, namun seringkali LSL juga berganti-ganti pasangan. Program program pelayanan Klinik *Voluntary Counseling and Testing* (VCT) telah dibentuk oleh pemerintah. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat LSL yang tidak memanfaatkan layanan tersebut. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel penelitian yang digunakan adalah 150 orang. Hasil analisis bivariat didapatkan bahwa yang memiliki hubungan dengan pemanfaatan layanan VCT yaitu pengetahuan (p-value= 0,000), dukungan tenaga kesehatan (p-value=0,000), persepsi kerentanan(p-value=0,000), persepsi keseriusan (p-value=0,001), persepsi keuntungan (p-value=0,000), dan persepsi hambatan(p-value=0,000). Sedangkan tingkat Pendidikan (p-value=0,194), status pekerjaan (p-value=0,350) dan dukungan keluarga (p-value=1,000) tidak ada hubungan dengan pemanfaatan layanan VCT pada LSL. Hasil analisis Multivariat didapatkan variabel yang paling dominan yaitu pengetahuan (p-value= 0,000), LSL yang memiliki pengetahuan yang baik berpeluang 276,8 kali untuk memanfaatkan layanan VCT dibandingkan dengan LSL yang berpengetahuan kurang. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa faktor yang paling berhubungan pada memanfaatkan layanan VCT adalah pengetahuan dan variabel dukungan tenaga Kesehatan dikontrol oleh persepsi keuntungan, tingkat Pendidikan, persepsi kerentanan, persepsi keseriusan, dan persepsi hambatan. Saran pada penelitian ini, sebaiknya dalam mendorong kelompok Lelaki Seks Lelaki dalam pemanfaatan layanan VCT sebaiknya lebih proaktif, empati memberikan pemahaman, serta memberikan kenyamanan agar lebih percaya pada petugas Kesehatan untuk memanfaatkan layanan VCT.

Kata Kunci: Lelaki Seks Lelaki (LSL), HIV/AIDS, *Voluntary Counseling and Testing* (VCT).

Kepustakaan: 60 (2002-2022)

EPIDEMIOLOGY
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY

Thesis, July 2023

Aprilia Puji Utami; Guided by Rico Januar Sitorus

Analysis of Factors Associated with the Utilization of Voluntary Counseling and Testing (VCT) Services for Man who Sex with Man (MSM) in Palembang City.

xviii + 102 Pages, 36 Tables, 3 Pictures, and 6 Attachments

ABSTRACT

Being one of the high-risk populations for contracting and transmitting HIV/AIDS, men who have sex with men (MSM) who not only have unnatural sexual relations, but often have multiple partners. Voluntary Counseling and Testing (VCT) Clinic service programs have been established by the government. However, in practice there are still MSM who do not take advantage of these services. This research is included in the quantitative research with a cross sectional approach. The research sample used was 150 people. The results of the bivariate analysis found that those that had a relationship with the use of VCT services were knowledge (p-value = 0.000), support from health workers (p-value = 0.000), perceptions of vulnerability (p-value = 0.000), perceptions of seriousness (p-value = 0.001), perceived benefits (p-value=0.000), and perceived obstacles (p-value=0.000). While the level of education (p-value=0.194), employment status (p-value=0.350) and family support (p-value=1.000) have no relationship with the utilization of VCT services in MSM. The results of the multivariate analysis showed that the most dominant variable was knowledge (p-value = 0.000). MSM with good knowledge had 276.8 times the chance to utilize VCT services compared to MSM with less knowledge. Based on the results of the study, it was concluded that the factors most related to utilizing VCT services were knowledge and health personnel support variables controlled by perceived benefits, level of education, perceived vulnerability, perceived seriousness, and perceived obstacles. Suggestions in this study, it is better to encourage groups of male sex workers to use VCT services to be more proactive, empathetic to provide understanding, and provide comfort so that they have more trust in health workers to utilize VCT services.

Key word: MSM, HIV/AIDS and Voluntary Counseling and Testing (VCT).

Literature: 60 (2002-2022)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarism. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus atau gagal.

Indralaya, Juli 2023
Yang Bersangkutan,



HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul "Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Layanan Voluntary Counseling and Testing (VCT) pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) di Kota Palembang" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 Juli 2023.

Indralaya, 28 Juli 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

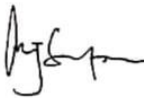
1. Widya Lionita, S.KM, M.PH
NIP. 199004192020122014

()

Anggota:

1. drg. Danny Kusuma Aerosta, M.KM
NIP. 8950240022
2. Prof.Dr. Rico Januar S, S.KM., M.Kes(Epid)
NIP. 198101212003121002

()


()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnurfari, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat

()
Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.
NIP. 197909152006042005

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PEMANFAATAN LAYANAN VOLUNTARY COUNSELING AND
TESTING (VCT) PADA LELAKI SEKS LELAKI (LSL) DI KOTA
PALEMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh

Aprilia Puji Utami
NIM 10011381924185

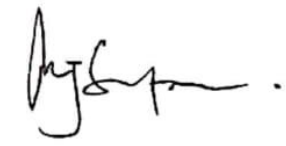
Indralaya, Juli 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Pembimbing


Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001


Prof. Dr. Rico Januar S, S.K.M., M.Kes(Epid)
NIP. 196901241993031003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Aprilia Puji Utami
NIM : 10011381924185
Jurusan : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Peminatan : Epidemiologi
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Perguruan Tinggi : Universitas Sriwijaya
Tempat / Tanggal Lahir : Banyuasin, 05 April 2000
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Mukti Jaya RT 007 RW 002 Kab. Banyuasin Kec. Muara telang
Email : Pujilia65@gmail.com
HP : 082183806774

Riwayat Pendidikan

2006-2012 : SD Negeri 05 Muara Telang
2012-2015 : Mts N 2 Model Palembang
2015-2018 : SMK PP N Sembawa
2019-sekarang : Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Peminatan Epidemiologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

2019-2020 : Staff Magang BO ESC FKM Unsri
2019-2020 : Anggota LDF BKM Adz-dzikra
2019-2020 : Anggota BO ESC FKM Unsri
2019-2020 : Staff Ahli departemen English Quality
2020-2021 : Sekretaris Manajer Departemen *English Quality*
2021-2022 : Direktur Utama Badan Otonom *English and Study Club* Fakultas Kesehatan Masyarakat

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

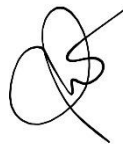
Nama : Aprilia Puji Utami
NIM : 10011381924185
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (NonExclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN
LAYANAN VOLUNTARY COUNSELING AND TESTING (VCT) PADA
LELAKI SEKS LELAKI (LSL) DI KOTA PALEMBANG

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 31 Juli 2023
Yang Menyatakan,



Aprilia Puji Utami
NIM 10011381924185

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Layanan Voluntary Counseling and Testing (VCT) pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) di Kota Palembang”. Skripsi ini telah diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana/Strata 1 (S1) pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dengan segala kekurangan dan keterbatasan kemampuan dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima dukungan, informasi, saran, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak, penulis juga menyadari banyak pihak-pihak yang ikut serta membantu baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Maka dari itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

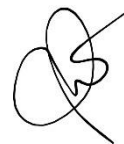
1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan kepada penulis dalam melakukan penyusunan laporan skripsi.
2. Ibu Misnaniarti, S.K.M., M.Kes. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Prof. Dr. Rico Januar S,S.KM., M.Kes(Epid) selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan waktu, ilmu maupun arahan serta solusi dan motivasi terkait permasalahan skripsi sehingga dapat menyelesaikan skripsi hingga selesai.
4. Ibu Widya Lionita,S.KM.M.PH selaku dosen penguji I, dan drg. Danny Kusuma Aerosta,M.KM selaku dosen penguji II yang telah memberikan waktu, saran, masukan, serta motivasi dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah membantu segala urusan dan memberikan ilmunya selama di bangku perkuliahan.

6. Seluruh Staff dan Petugas Lapangan di Yayasan Intan Maharani dan Komunitas Sriwijaya Plus Kota Palembang, yang telah berkontribusi dan membantu selama proses penelitian.
7. Kedua orang tua penulis, Wartana selaku ayah dan Diah Kristiningrum selaku ibu yang tidak ada hentinya selalu memberikan dukungan, finansial dan doanya kepada penulis.
8. Kedua adik penulis Martina Dwi Lestari selaku adik pertama, dan Anfa Satria Nugraha selaku adik bungsu yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk mendapatkan gelar sarjana.
9. Jeong Jaehyun dan kawan-kawan NCT, sebagai idola yang terus membuat penulis termotivasi menyelesaikan perkuliahan ini, agar dapat segera bertemu.
10. Sobat Greenland Ariska Wulandari Nurma, Annisaun Ruwiyah Rohmah, Dwi Susanti, Nurafni Octavia, dan Rika Amanda Safitri yang selalu menemani dan memberikan dukungan selama penyusunan skripsi.
11. Rakyat Tebeel 23, yang telah memberikan dukungan, bantuan dan doa selama penyelesaian tugas akhir penulis.
12. Semua mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya baik yang alumni maupun seperjuangan khususnya Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat 2019.

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis sangat mengharapkan segala bentuk saran dan kritik sebagai perbaikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Indralaya, Juli 2023

Yang bersangkutan



Aprilia Puji Utami

NIM 10011381924185

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Lingkup Lokasi.....	6
1.5.2 Lingkup Waktu	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Layanan Voluntary Counseling and Testing (VCT)	7
2.1.1 Pengertian Voluntary Counseling and Testing (VCT)	7
2.1.2 Peran pelayanan Voluntary Counseling and Testing (VCT).....	8

2.1.3 Tujuan Voluntary Counseling and Testing (VCT)	10
2.1.4 Target Sasaran Voluntary Counseling and Testing (VCT)	11
2.1.5 Prinsip Voluntary Counseling and Testing (VCT)	11
2.1.6 Model Pelayanan Voluntary Counseling and Testing (VCT).....	12
2.1.7 Tahapan Pelayanan Voluntary Counseling and Testing (VCT)	13
2.2 Seksualitas Manusia dan Lelaki Seks Lelaki (LSL).....	16
2.2.1 Seksualitas Manusia	16
2.2.2 Lelaki Seks Lelaki (LSL).....	17
2.2.3 Pengelompokan LSL	18
2.2.4 Pola Kehidupan Kelompok LSL.....	18
2.3 Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Layanan VCT	19
2.3.1 <i>Predisposing Factor</i> (Faktor Pemudah)	19
2.3.2 <i>Reinforcing Factor</i> (Faktor Penguat).....	21
2.3.3 Persepsi Menurut Teori Health Belief Model.....	22
2.4 Kerangka Teori.....	24
2.5 Kerangka Konsep	26
2.6 Penelitian Terdahulu.....	27
2.7 Definisi Operasional.....	30
2.8 Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Desain Penelitian	36
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
3.2.1 Populasi Penelitian	36
3.2.2 Sampel Penelitian	36
3.2.3 Perhitungan Besar Sampel.....	37
3.2.4 Teknik Pengambilan Sampel	38

3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	39
3.3.1 Jenis Data.....	39
3.3.2 Cara Pengumpulan Data	39
3.3.3 Alat Pengumpulan Data.....	39
3.4 Pengolahan Data.....	43
3.5 Validitas dan Reliabilitas Data	44
3.5.1 Validitas Data	44
3.5.2 Reliabilitas Data	47
3.6 Analisis Data dan Penyajian Data	48
3.6.1 Analisis Data.....	48
3.6.2 Penyajian Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	58
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	58
4.2 Hasil Penelitian.....	60
4.2.1 Hasil Univariat.....	60
4.2.2 Hasil Bivariat.....	75
4.2.3 Hasil Multivariat.....	83
BAB V PEMBAHASAN.....	90
5.1 Keterbatasan Penelitian	90
5.2 Pembahasan Penelitian	90
5.2.1 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pemanfaatan Layanan VCT oleh LSL di Kota Palembang	90
5.2.2 Hubungan Status Pekerjaan dengan Pemanfaatan Layanan VCT oleh LSL di Kota Palembang	91
5.2.3 Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pemanfaatan Layanan VCT LSL di Kota Palembang	93

5.2.3 Hubungan Persepsi Kerentanan dengan Pemanfaatan Layanan VCT Pada LSL di Kota Palembang	94
5.2.4 Hubungan Persepsi Keseriusan dengan Pemanfaatan Layanan VCT oleh LSL di Kota Palembang	95
5.2.5 Hubungan Persepsi Keuntungan dengan Pemanfaatan Layanan VCT oleh LSL di Kota Palembang	97
5.2.6 Hubungan Persepsi Hambatan dengan Pemanfaatan Layanan VCT oleh LSL di Kota Palembang	98
5.2.7 Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Pemanfaatan Layanan VCT oleh LSL di Kota Palembang.....	99
5.2.8 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemanfaatan Layanan VCT oleh LSL di Kota Palembang	100
BAB VI PENUTUP.....	102
6.1 Kesimpulan.....	102
6.2 Saran	103
6.2.1 Bagi Instansi	103
6.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan	103
6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait Pemanfaatan Layanan VCT Pada Lelaki Seks Lelaki (LSL)	27
Tabel 2. 2 Definisi Operasional.....	30
Tabel 3. 1 Perhitungan Besar Sampel	37
Tabel 3. 2 Hasil Validitas.....	44
Tabel 3. 3 Hasil Reliabilitas.....	47
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Usia Responden	60
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kategori Usia.....	60
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Responden	61
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden	61
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tempat VCT	62
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Lelaki Seks Lelaki (LSL) berdasarkan variabel independen dan variabel dependen	62
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Pengetahuan.....	65
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Persepsi Kerentanan	66
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Persepsi Keseriusan	67
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Persepsi Keuntungan	68
Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Persepsi Hambatan	70
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Dukungan Tenaga Kesehatan	71
Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga.....	73
Tabel 4. 14 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pemanfaatan Layanan VCT di Kota Palembang	76
Tabel 4. 15 Hubungan Status Pekerjaan dengan Pemanfaatan Layanan VCT di Kota Palembang.....	76
Tabel 4. 16 Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pemanfaatan Layanan VCT di Kota Palembang	77

Tabel 4. 17 Hubungan Persepsi Kerentanan dengan Pemanfaatan Layanan VCT di Kota Palembang	78
Tabel 4. 18 Hubungan Persepsi Keseriusan dengan Pemanfaatan Layanan VCT di Kota Palembang	79
Tabel 4. 19 Hubungan Persepsi Keuntungan dengan Pemanfaatan Layanan VCT di Kota Palembang	80
Tabel 4. 20 Hubungan Persepsi Hambatan dengan Pemanfaatan Layanan VCT di Kota Palembang	81
Tabel 4. 21 Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Pemanfaatan Layanan VCT di Kota Palembang	82
Tabel 4. 22 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemanfaatan Layanan VCT di Kota Palembang	83
Tabel 4. 23 Hasil Seleksi Bivariat	84
Tabel 4. 24 Pemodelan Awal Analisis Multivariat.....	84
Tabel 4. 25 Perubahan PR Tanpa Variabel Persepsi Hambatan	85
Tabel 4. 26 Perubahan PR Setelah Variabel Keseriusan Dikeluarkan.....	86
Tabel 4. 27 Perubahan PR Setelah Persepsi Kerentanan Dikeluarkan	86
Tabel 4. 28 Perubahan PR Setelah Tingkat Pendidikan Dikeluarkan	87
Tabel 4. 29 Perubahan PR setelah Persepsi Keuntungan Dikeluarkan.....	87
Tabel 4. 30 Hasil Analisis Multivariat Final Model	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peran Konseling dalam Tes HIV/AIDS	9
Gambar 2. 2 Kerangka Teori.....	24
Gambar 2. 3 Kerangka Konsep	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

Lampiran 3. Surat Kaji Etik Penelitian

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 6. Output SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Dharil dan khasanah (2022) benua dengan jumlah penderita HIV terbanyak kedua merupakan Asia Pasifik. Indonesia memiliki resiko tinggi terhadap penularan penyakit HIV/AIDS dan berada di urutan ke-5 di Asia, yang mana HIV/AIDS adalah penyakit dengan penyebaran yang cepat serta dapat menyebabkan kematian (Kementerian Kesehatan, 2018) Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus yang menyebabkan turunnya kekebalan tubuh manusia akibat sel darah putih yang terinfeksi. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan kekebalan sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Sedangkan Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS) adalah sekumpulan gejala yang timbul akibat kekebalan tubuh yang lemah yang dikarenakan infeksi oleh HIV (Dinkes Prov sumsel, 2021). Sampai dengan Desember 2020, jumlah kasus AIDS yang dilaporkan adalah 219 orang, dan 148 orang HIV. Dari jumlah penderita AIDS tersebut 11 orang diantaranya meninggal dunia karena AIDS. Dari jumlah tersebut, kasus AIDS paling banyak pada kelompok umur 20-29 tahun (96 orang), dengan rincian laki-laki 84 kasus dan perempuan 12 kasus. Sedangkan kasus HIV paling banyak terdapat pada kelompok umur 25-49 tahun dengan 98 kasus yaitu 66,2% (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2020).

Tingginya penyebaran, penderita HIV diakibatkan adanya populasi berisiko seperti pekerja seks, pria gay, Lelaki Seks Lelaki (LSL), transgender dan penasun yang berusia dibawah 25 tahun (Hariyadi, 2018). Menjadi salah satu populasi berisiko tinggi untuk dapat tertular HIV/AIDS, lelaki yang melakukan hubungan seksual dengan sesama lelaki atau Lelaki Seks Lelaki (LSL) yang mana tidak hanya melakukan hubungan seksual yang tidak wajar, namun seringkali LSL juga memiliki pasangan tidak tetap lebih dari satu pasangan (Carmelita *et al.*, 2017). Menurut data Dinas Kesehatan Kota Palembang, terdata 185 kasus HIV dari Januari hingga bulan Juli 2022. Dari 185 kasus tersebut, 116 kasusnya disebabkan oleh Lelaki Seks Lelaki (LSL) atau gay (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2022).

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2013 pemerintah menciptakan program penanggulangan HIV dan AIDS untuk

permasalahan tersebut. Salah satu program penanggulangan HIV dan AIDS yang dijalankan dalam Lembaga Rumah Sakit sampai tingkat Puskesmas dan bekerjasama dengan pihak Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yaitu program pelayanan Klinik *Voluntary Counseling and Testing* (VCT) (Syuciati, 2017).

Program *Voluntary Counseling and Testing* (VCT) merupakan salah satu upaya pemerintah untuk menekan penularan dan penyebaran HIV/AIDS, yaitu dengan dua dialog berkelanjutan antara konselor dan kliennya yang guna membatasi penularan HIV, memberikan dukungan perasaan, informasi, dan dukungan lain dari kepala ODHA, keluarga, dan lingkungannya. Layanan VCT memiliki target pada kelompok berisiko tertular dan kelompok rentan. Populasi rentan yang dimaksud adalah orang-orang yang pekerjaannya, lingkungannya, ketahanan dan kesejahteraan keluarga yang buruk, serta status kesehatannya membuat mereka rentan terhadap HIV/AIDS. Masyarakat dengan mobilitas tinggi, ibu rumah tangga, remaja, anak jalanan, fakir miskin, ibu hamil, dan pasien transfusi darah semuanya merupakan populasi rentan. Selanjutnya, demografi utama yang terdiri dari wanita pekerja seks (WPS), pria pekerja seks (LSL), dan pengguna narkoba suntik (IDU), dan sasarannya adalah masyarakat umum yang datang secara bebas merupakan kelompok rentan. kelompok yang memiliki risiko infeksi tertinggi (Kamalia, 2015).

Di Kota Palembang klinik VCT tersedia di layanan Kesehatan yang dapat diakses dengan mudah diantaranya, di RSUD Dr. M.Hoesin Palembang, RS RK Charitas, RSUD Kota Palembang, RS Ernaldi Bahar, RS Myria, RS Siloam Sriwijaya, RS Siti Khadijah, RS Muhammadiyah, Puskesmas Merdeka, Puskesmas Dempo, dan Puskesmas Sukarami (Dinas Kota Palembang, 2015). Menurut Yayasan Intan Maharani Palembang (2022) saat ini LSL yang sudah melakukan testing di kota Palembang sebanyak 6.082 dari jumlah LSL yang berhasil di data sebanyak 13.174 di tahun 2022 yang dijangkau melalui aplikasi kencan dan sosial media, Yayasan intan maharani sendiri merupakan Lembaga swadaya masyarakat berfokus pada rehabilitasi dan pemberdayaan pecandu narkoba; pendampingan orang dengan HIV (ODHIV); pendampingan pekerja anak dan anak putus sekolah untuk mendapat hak pendidikan dan kesehatan; penjangkauan dan pendampingan komunitas berisiko TB, IMS dan HIV; pendampingan dan pemberdayaan warga binaan lapas; dan kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan. Yayasan Intan

Maharani juga membantu memfasilitasi warga binaan untuk melakukan VCT ke pelayanan Kesehatan, dengan membuat target pada warga binaan melakukan kunjungan ke pelayanan VCT minimal 1 kali dalam sebulan secara rutin, namun dalam pelaksanaannya seringkali warga binaan belum rutin melakukan kunjungan ke klinik VCT.

Menurut Lestari (2004), dengan menggunakan layanan VCT, LSL dapat mengetahui dengan jelas status HIV mereka; selain itu, klien akan belajar bagaimana menjaga kesehatan seksual agar terhindar dari IMS selama proses konseling. Program VCT ini dimaksudkan untuk mengurangi penularan HIV/AIDS secara dini. LSL menyadari bahwa perilaku seksual yang berbahaya dapat menyebabkan HIV dan AIDS, namun banyak kendala yang menghambat LSL untuk terlibat dalam program VCT. Salah satu penyebab tingginya kasus HIV/AIDS di Indonesia adalah rendahnya kemauan masyarakat yang berisiko untuk menjalani tes dan menggunakan layanan VCT.

Menurut penelitian Fatmala (2016) sebagian LSL telah menyadari pemanfaatan program VCT, adapun yang mempengaruhinya adalah dorongan dari pengawas lapangan (PL) dalam komunitas yang memberikan edukasi terhadap LSL, namun Sebagian LSL masih memiliki ketakutan terhadap layanan VCT, Ketakutan adanya kemungkinan tidak terjaganya kerahasiaan privasi, serta hasil dari pemeriksaan HIV yang positif dan Sebagian klien/pasien memiliki ketakutan terhadap jarum suntik. Faktor yang memiliki peran pada keputusan seseorang dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan adalah sebagai berikut: (1) Ketersediaan (Acceptability) dalam penggunaan VCT yaitu ketersediaan konselor, klinik VCT, ruang tunggu, bagan dan alat pemeriksaan, serta sarana prasarana pelayanan VCT. (2) Aksesibilitas VCT adalah tercapainya titik-titik layanan VCT HIV/AIDS, khususnya dalam hal letak/letak geografis ke tempat pelayanan kesehatan, yang meliputi: jarak tempuh, waktu tempuh, cara transportasi, waktu tunggu pelayanan, dan proses pemeriksaan VCT. (3) Keterjangkauan VCT, yaitu keterjangkauan responden terhadap titik layanan VCT ditinjau dari segi biaya/ekonomi: biaya pengobatan, ujian, biaya transportasi, dan efektifitas ke titik layanan kesehatan. (4) Akseptabilitas penggunaan klinik VCT yang tidak bertentangan meliputi:

kepercayaan terhadap pengobatan, budaya, dan penilaian perilaku tenaga Kesehatan dan pilihan gender dalam layanan VCT (Susanna et al., 2003).

Sejalan dengan hasil penelitian Lau *et al.*, (2013) dimana disebutkan sekitar 43% LSL tidak bersedia melakukan pemeriksaan HIV pada layanan VCT, dari Sembilan orang hanya satu orang saja yang bersedia memanfaatkan layanan tersebut secara sukarela. Adapun akibat apabila LSL tidak mau melakukan pemeriksaan VCT maka penyebaran HIV/AIDS yang semakin luas di kalangan LSL maupun di kalangan masyarakat umumnya akan terjadi kedepannya (Demartoto, 2012).

Melihat permasalahan di atas menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan layanan Voluntary Counseling and Testing (VCT) pada Lelaki Seks Lelaki (LSL)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di latar belakang di atas, didapatkan bahwasanya Lelaki Seks Lelaki (LSL) merupakan salah satu populasi kunci berisiko untuk tertular dan juga menularkan HIV/AIDS. adanya program *Voluntary Counseling and Testing* (VCT) untuk mengurangi penularan dan penyebaran HIV/AIDS dalam pelaksanaannya seringkali warga binaan belum rutin melakukan kunjungan ke klinik VCT berdasarkan informasi yang disampaikan oleh pihak Yayasan Intan Maharani Palembang. Sejalan dengan penelitian Lau *et al.*, (2013) disebutkan tidak bersedianya 43% LSL untuk melakukan pemeriksaan pada layanan VCT, hanya ada satu dari Sembilan orang yang bersedia memanfaatkan layanan tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan layanan Voluntary Counseling and Testing (VCT) pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) di Kota Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum yang ingin disampaikan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan pemanfaatan layanan VCT pada Lelaki seks lelaki (LSL) di Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk Mengetahui secara jelas gambaran karakteristik responden seperti (Usia, pekerjaan dan Pendidikan), pengetahuan responden, persepsi responden dan dukungan sosial responden.
2. Melakukan analisis hubungan antara pengetahuan tentang VCT dengan pemanfaatan layanan VCT oleh lelaki seks lelaki (LSL)
3. Melakukan analisis hubungan antara persepsi kerentanan dengan pemanfaatan layanan VCT oleh lelaki seks lelaki (LSL)
4. Melakukan analisis hubungan antara persepsi keseriusan dengan pemanfaatan layanan VCT oleh lelaki seks lelaki (LSL)
5. Melakukan analisis hubungan antara persepsi keuntungan dengan pemanfaatan layanan VCT oleh lelaki seks lelaki (LSL)
6. Melakukan analisis hubungan antara persepsi hambatan dengan pemanfaatan layanan VCT oleh lelaki seks lelaki (LSL)
7. Melakukan analisis hubungan dukungan tenaga Kesehatan dengan pemanfaatan layanan VCT oleh lelaki seks lelaki (LSL)
8. Melakukan analisis hubungan dukungan keluarga dengan pemanfaatan layanan VCT oleh lelaki seks lelaki (LSL)
9. Melakukan analisis faktor-faktor apa saja yang paling dominan terhadap pemanfaatan layanan VCT oleh lelaki seks lelaki (LSL)

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Temuan pada penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai rujukan dan bahan referensi tambahan. untuk bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya apabila nantinya mengambil penelitian berkaitan dengan kesehatan masyarakat terutama untuk menganalisa apa saja faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan layanan VCT pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) di Kota Palembang.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan temuan penelitian ini dapat membantu tenaga kesehatan, khususnya yang bekerja langsung dengan LSL dalam pelaksanaan program Voluntary Counseling and Testing (VCT). Temuan penelitian ini berpotensi untuk ditafsirkan sebagai upaya untuk mempromosikan pencegahan HIV pada kelompok berisiko menggunakan layanan VCT.

b. Bagi Masyarakat

Diyakini bahwa temuan penelitian ini akan membantu masyarakat secara keseluruhan, khususnya mereka yang selalu terlibat dalam perilaku berbahaya untuk HIV/AIDS dan mereka yang saat ini hidup dengan HIV untuk mencari layanan VCT.

c. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan, pengetahuan, serta sebagai saran dalam mengimplementasikan ilmu perkuliahan di kehidupan nyata, sebagai tambahan pengalaman dalam menganalisis masalah Kesehatan di masyarakat terkhusus mengenai pemanfaatan layanan VCT pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) sehingga peneliti dapat menerapkan ilmu yang sudah diserap dari proses penelitian, sebagai saran dalam proses pengujian kebenaran dari teori-teori yang sudah ada.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan di Kota Palembang pada LSL dibawah naungan Yayasan Intan Maharani Kota Palembang.

1.5.2 Lingkup Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Juni – Juli 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Abebe, A. and Mitikie, G. (2010) 'Perception of High School Students towards Voluntary HIV Counseling and Testing, using Health Belief Model in Butajira, SNNPR', *Ethiopian Journal of Health Development*, 23(2). doi:10.4314/ejhd.v23i2.53232.
- Afnal Asrifuddin, Sulaemana Engkeng and Sri Seprianto Maddusa (2020) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Voluntary Counseling and Testing (Vct) Pada Kelompok Berisiko Hiv/Aids Di Kota Manado', *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 3(1), pp. 122–132. doi:10.31850/makes.v3i1.396.
- Anggarini I, A.G. (2014) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pemeriksaan VCT pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas II Melaya Kabupaten Jembrana Provinsi Bali.'
- BKKBN (2006) 'Buku Saku Bagi Petugas Lapangan Program KB Nasional materi Konseling'.
- Carmelita, D. *et al.* (2017) 'Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Praktik Skrining IMS oleh Lelaki Seks Lelaki (LSL) Sebagai Upaya Pencegahan Penularan HIV (Studi Kasus Pada Semarang Gaya Community)', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(3), pp. 486–495.
- Damayanti, R. and , Dea Adelia, Winnie Tunggal Mutika, A. (2018) 'Jurnal Kesmas Untika Luwuk : Public Health Journal', 9, pp. 18–26.
- Demartoto (2012) 'Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Berhubungan seks dengan laki-laki(LSL)dengan Kitanya HIVdanAIDS'.
- Depkes (2006) 'Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1507/MENKES/SK/X/2005 Tentang Pedoman Pelayanan Konseling dan Testing HIV/AIDS Secara Sukarela'.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang (2015) 'Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2014', *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2014* [Preprint]. doi:0178-0000-15-104-H01-P.
- Dinkes Prov sumsel (2021) 'Membangun Sumsel Yang Sehat Sumsel Yang Maju

Untuk Semua’, *Profil kesehatan provinsi sumsel 2021*, p. 259. Available at: www.dinkes.sumselprov.go.id.

Fatmala, R.D. (2016) ‘Faktor Predisposing, Enabling, dan Reinforcing Dalam Pemanfaatan VCT Oleh Laki-Laki Seks Dengan Laki-Laki (LSL)’, *Jbe*, 4(1), pp. 138–150. doi:10.20473/jbe.v4i1.138-150.

Frieden, T.R. (2017) ‘A Safer, Healthier U.S.: The Centers for Disease Control and Prevention, 2009–2016’, *American Journal of Preventive Medicine*, 52(3), pp. 263–275. doi:10.1016/j.amepre.2016.12.024.

Friedmen (2010) *Keperawatan keluarga : teori dan praktik*. 2nd edn. Jakarta.

Glanz, K. R., Rimer, B. K. and K, V. (2008) *Health Behavior and Health education*. America.

Glanz, K., Rimer, B. k. and Viswanath, K. (2002) *Health and Health*.

GWL-INA (2016) ‘Buku Kesehatan dan Hak seksual serta Reproduksi Remaja GWL bab seksualitas’, pp. 1–6. Available at: <http://www.gwl-ina.or.id/buku-kesehatan-dan-hak-seksual-serta-reproduksi-remaja-gwl/>.

Hamdani, M.S., Rahayu, K.I.N. and Agnes, Y.L.N. (2020) ‘Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Klinik Vct Pada Lsl Remaja Dengan Pendekatan Teori Health Belief Model (Hbm)’, *Jurnal Mahasiswa Kesehatan*, 2(1), p. 92. doi:10.30737/jumakes.v2i1.1273.

Hayden, J. (2019) ‘Health Behavior Theory’, *Journal of research in medical sciences : the official journal of Isfahan University of Medical Sciences*, 15(3), pp. 31–35. Available at: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/21660889%0Ahttps://books.google.co.id/books?id=NJFEDwAAQBAJ&pg=PR2&lpg=PR2&dq=Hayden,+Joanna.+2019.+Health+Behavior+Theory:Third+Edition.+Jones+%26+Bartlett+Learning:+Burlington&source=bl&ots=1QpOP7dcj7&sig=ACfU3U3-DPcff>.

Heni Eka Puji Lestari, S. (Prodi D.K. and Madiu, S.B.H.M. (2004) ‘DUKUNGAN PASANGAN DENGAN NIAT YANG MELAKUKAN HUBUNGAN SEKSUAL DENGAN LAKI-LAKI (LSL) UNTUK MELAKUKAN VCT DI KABUPATEN MADIUN Heni’, pp. 0–6.

- Hidayah, L.N. (2016) 'Faktor yang Berhubungan dengan Praktik Voluntary Counseling and Testing (VCT) pada Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus di Kawasan Resosiliasi Argorejo Kota Semarang)', *Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat UNNES* [Preprint].
- Indriyani, A. (2012) *Gambaran dan Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi VCT (Voluntary Counseling and Testing HIV) pada Warga Binaan Pemasyarakatan di Rumah Tahanan Negara Klas IIA Pondok Bambu Tahun 2012*. Universitas Indonesia.
- Istiqomah Sita Dewi (2021) *HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KUALITAS HIDUP ORANG DENGAN HIV/AIDS (ODHA) DI KOTA PALEMBANG*.
- Kesehatan, K. and Indonesia, R. (2018) *Profil Kesehatan Kemenkes RI, Profil Kesehatan Kemenkes RI*. Available at: file:///C:/Users/HP/Downloads/PROFIL_KESEHATAN_2018.pdf.
- Khairurrahmi (2009) *Pengaruh Faktor Predisposisi, Dukungan Keluarga dan Level Penyakit Orang dengan HIV/AIDS terhadap Pemanfaatan VCT di Kota Medan*. Medan: universitas sumatera utara.
- Lau, J.T.F. *et al.* (2013) 'Prevalence and associated factors of intention to participate in HIV voluntary counseling and testing for the first time among men who have sex with men in Hong Kong, China', *Preventive Medicine*, 57(6), pp. 813–818. doi:10.1016/J.YPMED.2013.09.005.
- Mulyana, H., Hayati, E.T. and Rosalinda, I. (2019) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemanfaatan Layanan Cst (Care, Support, and Treatment) Odha Di Kota Tasikmalaya', *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 15(2), pp. 60–69.
- N K Janz, M.H.B. (2010) 'The Health Belief Model: a decade later'.
- Najmah (2017) *Statistika Kesehatan : aplikasi stata dan SPSS*. Edited by Peni Puji Lestari. Jakarta: Salemba Empat.
- Ngurah, A.A.K. (2016) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kunjungan Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Posyandu di Desa Pemecutan Kelod Kecamatan Denpasar Barat', *Jurnal Dunia Kesehatan*, 5(2), pp. 29–39.

Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/76442-ID-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-perilaku.pdf>.

- Notoatmodjo (2010) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Nurihwani (2017) 'Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Pengobatan Antiretroviral (ARV) Pada Orang Dengan HIV dan AIDS (ODHA) di Puskesmas Jumpandang Baru', *UIN Alauddin*, p. 36.
- Nurul (2012) *Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan VCT di RSP Jumpandang Baru Kota Makassar Tahun 2012*. Makassar: Universitas Hassanudin.
- Penyakit, L. *et al.* (2018) 'LAPORAN TRIWULAN IV KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA'.
- 'Permenkes RI No 74 tahun 2014' (2014).
- Prawesti, N.A., Purwaningsih, P. and Armini, N.K.A. (2018) 'Faktor Pendorong Pemanfaatan Layanan Voluntary Counselling and Testing (VCT) oleh Lelaki Suka dengan Lelaki (LSL) di LSM Gaya Nusantara', *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 5(2), pp. 129–136. doi:10.26699/jnk.v5i2.art.p129-136.
- Priyoto (2014) *Teori Sikap dan Perilaku dalam Kesehatan*. Jogjakarta: Nuha Medika.
- Riset, A. (2022) 'Tingkat Pengetahuan Masyarakat Rw 9 Kelurahan Sudiang Raya Tentang Hiv / Aids', 3(2), pp. 2059–2066.
- Riwidikdo Handoko (2012) *Statistik kesehatan: Belajar mudah teknik analisis data dalam penelitian kesehatan (plus aplikasi software SPSS)*. Jogjakarta: Nuha Medika.
- S.N Kamalia (2015) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Voluntary Counseling And Testing (Vct) Hiv/Aids Pada Kelompok Laki- Laki Yang Berhubungan Seks Dengan Laki-Laki (LSL) Di Kota Semarang. Universitas Negeri Semarang'.
- Sari, A.W. (2014) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Niat Ibu Hamil untuk

Memanfaatkan Layanan VCT (Voluntary Counseling and Testing) di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten Tahun 2014.’

Sarwono (2011) ‘Strategi Komunikasi Yayasan Gaya Dewata dalam Sosialisasi Layanan VCT di Kalangan Gay’, *PT. Raja Grafindo*, pp. 1–14.

Siwi, A.P. (2018) ‘Hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan pemanfaatan layanan klinik VCT di rsud dr. moewardi’, pp. 1–65.

Siyoto (2015) ‘Ilmu Perilaku Kesehatan’.

Soetjningsih (2010) *Pemahaman Seksualitas Pada Remaja*. Jakarta.

Sugiyono (2018) *Metode penelitian kuantitatif*. Cet. 1. Bandung: Alfabeta.

Sumarlin (2013) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Perilaku Pada Pasien HIV/AIDS Di Klinik VCT Bunga Harapan RSUD Banyumas*. Banyumas: Universitas Jendral Soedirman.

Suriyani; Mapeaty Nyorong; Sudirman Natsir (2014) ‘Faktor Pendorong terhadap Pemanfaatan Layanan VCT HIV dan Aids di Kabupaten Jayapura’, *Jurnal Unhas*, 1(1). Available at: <http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/815d5e625df552218a2e06ba551c78a0.pdf>.

Syahrir, W. and Amiruddin, R. (2013) ‘FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN KLINIK VOLUNTARY COUNSELING AND TESTING (VCT) DI PUSKESMAS KOTA MAKASSAR Factors Associated With Utilization Of Voluntary Counseling And Testing (VCT) Clinic Of Public Health Centre In Makassar Bagian Epidemi’.

syuciati (2018) *Pengaruh Faktor Predisposing, Enabling dan Reinforcing Terhadap Pemanfaatan Klinik VCT oleh Kelompok Lelaki Seks Lelaki (LSL) di Puseksmas Tanjung Morawa Tahun 2017*. universitas sumatera utara.

Tampi, J., Rumayar, A.A. and Tucunan, A.A.. (2016) ‘Hubungan antara Pendidikan, Pendapatan dan Pekerjaan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Manembo-Nembo Bitung 2015’,

Kesehatan Masyarakat, 5(1), pp. 12–17. Available at: ejournal.unsrat.ac.id.

Umar, F. and Erni (2019) 'Faktor yang Berhubungan dengan Penerimaan Tes HIV Oleh Ibu Hamil', *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(0451), pp. 137–142. Available at: <http://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/PJKM>.